

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi semakin pesat, perkembangan tersebut tengah berdampak pada segala aspek kehidupan manusia salah satunya adalah dalam bidang perhutanan. Pemanfaatan teknologi pada dunia perhutani akan sangat membantu dalam peningkatan kualitas kayu olahan itu sendiri, dimana perhutani saat ini dituntut untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat. Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan yang dapat diandalkan sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan selanjutnya.

Hutan adalah karunia alam yang memiliki potensi dan fungsi untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Potensi dan fungsi tersebut mengandung manfaat bagi populasi manusia bila dikelola secara benar dan bijaksana. Kelestarian manfaat yang timbul karena potensi dan fungsi didalamnya dapat diwujudkan selama keberadaannya dapat dipertahankan dalam bentuk yang ideal. Soeriaatmadja (1997) menjelaskan hutan juga memberikan pengaruh kepada sumber alam lain. Pengaruh ini melalui tiga faktor lingkungan yang saling berhubungan, yaitu iklim, tanah, dan pengadaan air bagi berbagai wilayah. Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi (BPPHP) adalah salah satu wadah pemerintahan yang turut menjaga kelestarian hutan kayu tersebut.

Dengan adanya Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi maka dibutuhkanlah sumber daya manusia yang dapat melakukan pemantau terhadap hasil hutan khususnya kayu. Kebutuhan akan sumber daya manusia manusia ini

mendorong pihak Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi untuk membangun sumber daya manusia yang dapat menaggulangi masalah-masalah yang ada dengan cara memberikan kartu tanda untuk yang berwenang menguji hasil hutan tersebut yaitu kartu Surat Izin Menguji (SIM) bagi yang berhasil lulus pada diklat yang dilaksanakan. Sayangnya dalam proses pembuatan kartu tersebut menggunakan proses manual dengan program aplikasi Coral Draw sehingga tidak dapat merubah data apabila terjadi kesalahan penginputan dan prosesnya cenderung lebih lama karena proses merancang kartu yang benar-benar membutuhkan ketelitian.

Dengan permasalahan yang ada pihak Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam proses pencetakan kartu SIM Atas dasar hal-hal inilah maka penulis mengambil judul laporan kerja praktek Rancang Bangun Sistem Informasi Surat Izin Menguji (Sim) Tenaga Teknis Phpl Pada Bpphp Wilayah VIII Surabaya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Surat Izin Menguji (SIM) pada Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi Wilayah VIII Surabaya sehingga mempermudah dalam proses pencetakan, perpanjangan, maupun mutasi kartu SIM dan meminimalisasi kesalahan yang ada.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada sistem informasi administrasi diklat ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem hanya menangani sistem pengangkatan, perpanjangan, mutasi kartu SIM pada Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi Wilayah VIII Surabaya .
2. Dalam pembuatan sistem informasi perpanjangan kartu SIM ini menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2010 dan *database* SQL Server 2005.

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, tujuan pembuatan sistem informasi ini adalah Merancang dan membangun Sistem Informasi Surat Izin Menguji (SIM) pada Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi Wilayah VIII Surabaya sehingga mempermudah dalam proses pencetakan, perpanjangan, maupun mutasi kartu dan meminimalisasi kesalahan yang ada.

### 1.5 Kontribusi

Kontribusi yang kami berikan selama melakukan kerja praktek pada divisi Tenaga Teknis PHPL pada BPPHP Wilayah VIII Surabaya antara lain:

1. Pemikiran

Memberikan ide-ide mengenai keseluruhan sistem yang akan dibangun, mulai dari desain sistem hingga database yang digunakan untuk membangun sistem tersebut.

## 2. Pembuatan Aplikasi

Merancang dan membangun Sistem Informasi Surat Izin Menguji Tenaga Teknis PHPL pada BPPHP Wilayah VIII Surabaya.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan laporan ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan sistem, manfaat sistem, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

#### **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum BPPHP Wilayah VIII Surabaya, visi dan misi, struktur organisasi, dan job deskripsi di BPPHP Wilayah VIII Surabaya.

#### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai berbagai macam teori yang mendukung dalam pembuatan Sistem Informasi Surat Izin Menguji (SIM) yaitu pengertian konsep dasar sistem informasi, sistem informasi, analisis dan perancangan sistem dan SQL Server 2005.

#### **BAB IV : DESKRIPSI PEKERJAAN**

Bab ini akan membahas permasalahan BPPHP Wilayah VIII Surabaya pada bagian PHPL dengan jelas, lengkap dan mudah

dipahami sesuai dengan batasan masalah dan solusi yang dapat menjawab permasalahan yang dihadapi. Perencanaan data flow diagram (DFD) dan pembentukan Konsep Data Model dan *Physical Data Model*.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan Sistem Informasi Surat Izin Menguji (SIM) serta saran yang bertujuan untuk pengembangan sistem ini dimasa yang akan datang.